

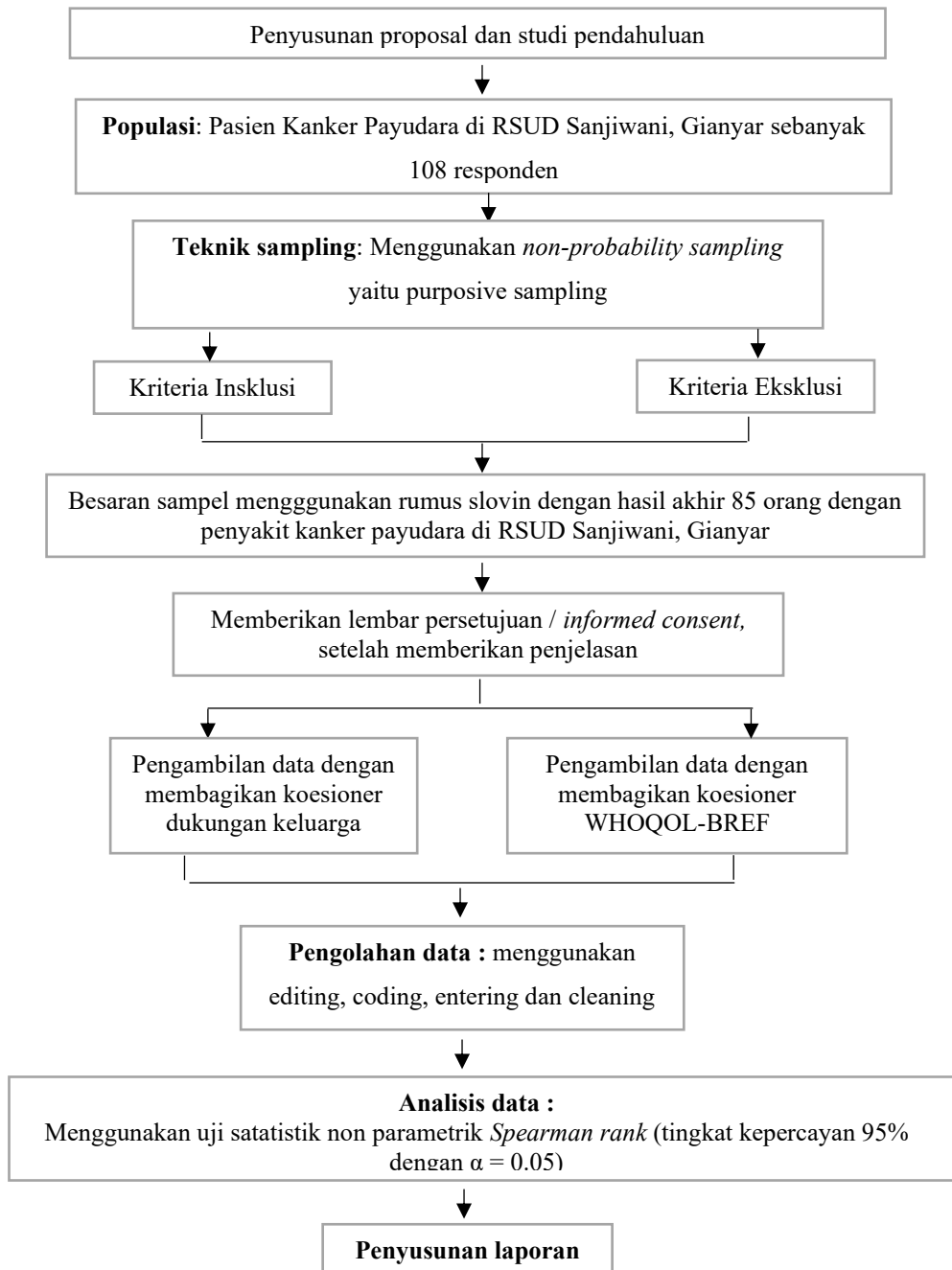
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dengan rancangan penelitian analitik kolerasi yaitu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data mengenai tindakan, pengetahuan, sikap, opini, perilaku, dan nilai-nilai individu (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker payudara diteliti dengan desain *cross-sectional*, yang berarti data dikumpulkan satu kali saja dari setiap peserta (Nursalam, 2020)

## B. Alur Penelitian



**Gambar 4. 1 Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara di RSUD Sanjiwani, Gianyar**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar, ruang rawat inap gedung C Ayodya di lantai 1.

### **2. Waktu penelitian**

Pengumpulan data ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Maret-18 April 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan kelompok yang menjadi fokus penelitian, yang memiliki karakteristik serupa dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2024, dengan jumlah total 108 pasien.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian yang lebih kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Johan, 2018). Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi rawat inap di RSUD Sanjiwani Gianyar, dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*, yang mengutamakan kriteria dan tujuan khusus (Prihatin Putri, 2016).

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat diikutsertakan sebagai sampel yang representatif dalam penelitian (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Wanita penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani yang bersedia menjadi subyek penelitian
- 2) Wanita penderita kanker payudara yang sudah menjalani kemoterapi
- 3) Wanita penderita kanker payudara yang mampu berkomunikasi secara verbal bisa membaca dan menulis
- 4) Wanita penderita kanker payudara yang berusia 30-60 tahun

**b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah syarat-syarat yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel, karena tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Wanita penderita kanker payudara yang berhenti ditengah kegiatan karena alasan tertentu
- 2) Wanita penderita kanker payudara yang mengalami penurunan kesadaran

**3. Jumlah dan besar sampel**

Menurut (Johan, 2018) besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang memenuhi kreteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin menurut (Imran, 2017) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (0.05)

Dari Jumlah populasi yang telah ada, dapat diambil jumlah sampel dengan menggunakan rumus di atas, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{108}{1 + 108(0.05)^2}$$
$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$
$$n = \frac{108}{1,27}$$

n = 85,03 hasil dibulatkan menjadi 85

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 85 sampel, jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 85 responden.

#### 4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah prosedur memilih sampel dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling adalah pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan sampel agar diperoleh sampel yang benar-benar mewakili seluruh subjek yang diteliti (Nursalam, 2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mengutamakan kriteria dan tujuan tertentu (Prihatin Putri, 2016).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu hasil yang didapat langsung dari sumbernya melalui pembagian kuisisioner dukungan keluarga dan kualitas hidup. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner tentang dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara secara langsung dengan koesioner yang telah di *print* oleh peneliti, kemudian kuisisioner tersebut diisi oleh responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 Maret sampai 18 April tahun 2025. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 05 Maret 2025
- b. Mengajukan surat uji validitas dan rehabilitas di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada pada tanggal 07 Maret 2025 dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV. 13/1012/2025
- c. Melengkapi dan mengajukan berkas persyaratan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali yang selanjutnya diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar melalui aplikasi Sicantik Gianyar pada tanggal 10 Maret 2025

- d. Setelah mendapatkan surat ijin untuk melakukan uji validitas dan rehabilitasi di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada dengan nomor surat 400.3/2719/RSDM/2025, peneliti kemudian melakukan uji validitas dan rehabilitasi pada tanggal 17-22 Maret 2025
- e. Setelah mendapatkan surat keterangan penelitian/rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Gianyar melalui aplikasi Sicantik Gianyar dengan nomor surat 070/0098/IP/DPM PTSP/2025. Kemudian melengkapi berkas etik yang akan diajukan ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar pada tanggal 21 Maret 2025
- f. Kemudian setelah *Ethical Clearance* keluar dengan nomor surat 12/PEPK/III/2025, selanjutnya melakukan pendekatan secara formal ke Gedung C Ayodya ruang rawat inap kemoterapi kepada kepala ruangan beserta perawat dan bidan yang bertugas di ruangan tersebut
- g. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 24 Maret 2025 kepada responden yang mengunjungi Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar. Calon responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- h. Sebelum calon responden mengisi kuisioner, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak dipaksa mengikuti penelitian dan tetap dihormati haknya.
- i. Memulai penelitian dengan melakukan beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Melakukan pendekatan kepada keluarga dan calon responden serta memberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta pengisian kuisisioner sehingga responden paham dengan kuisisioner yang diberikan
- b) Peneliti menjelaskan mengenai dukungan keluarga yang dimaksud yaitu *nuclear family*, kemudian meminta persetujuan kepada responden dan menandatangani lembar persetujuan
- c) Kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini dijaga dengan cara tidak disebutkan dalam kuisisioner maupun dalam laporan penelitian. Penamaan hanya menggunakan kode responden

2) Pelaksanaan

Dilakukan kepada penderita kanker payudara sesuai dengan kriteria inklusi, responden mendapatkan kuisisioner dukungan keluarga dan kualitas hidup, kemudian cara pengisian kuisisioner di dampingi oleh peneliti. Data yang telah terkumpul, kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan data agar bisa dianalisis.

**3. Instrumen pengumpulan data**

Peneliti menggunakan alat ukur pengumpulan data berupa koesioner Dukungan Keluarga dan koesioner *The WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality Of Life-BREF)*, peneliti mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab pertanyaan secara tertulis dan secara lisan yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan terstruktur, yang mana responden hanya menjawab pertanyaan sesuai

dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Adapun penjelasan dari instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**a. Instrumen penelitian dukungan keluarga**

Variabel dukungan keluarga, menggunakan skala dukungan keluarga yang diadaptasi dan dikembangkan dari teori House. Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Pada pengisian skala ini, sampel diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Instrumen ini menggunakan model likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu: 1: Tidak Pernah, 2: Kadang-Kadang, 3: Sering, 4: Selalu (Walangdi, 2021). Kuisisioner Dukungan keluarga merupakan kuisisioner gabungan dari penelitian yang dilakukan oleh Walangdi (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2024) yang telah digabungkan dan dimodifikasi karena dari beberapa referensi masih ditemukan banyak koesioner yang berbeda maka dari itu peneliti menggabungkan dua koesioner yaitu penelitian yang dilakukan oleh Walangdi (2021) dari 15 soal yang diberikan peneliti mengambil soal nomor 1,2,3,10,13,14,15,16 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2024) peneliti mengambil soal nomor 3,4,5,6,7,8,9,11,12. kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 16 pertanyaan di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada dibuktikan dengan uji valid dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti didapatkan dari 16 pertanyaan didapatkan hanya 15 pertanyaan yang valid dengan  $r$  tabel dalam uji validitas ini sebesar 0,833 Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan dinyatakan

valid dan hasil reliabilitas 0,500 dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas kuisioner dukungan keluarga termasuk interpretasi ke dalam reliabilitas tinggi.

**b. Instrumen penelitian kualitas hidup**

*WHOQOL-BREF* adalah alat ukur yang menghasilkan profil kualitas hidup, yang diwujudkan dalam empat skor domain. Skor-skor ini mencerminkan persepsi individu terhadap kualitas hidup di masing-masing domain, dan skor yang lebih tinggi menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik. Kuisioner *The WHOQOL-BREF* merupakan kuisioner yang baku dan telah di uji oleh Oktavianus et al.(2007) didapatkan Nilai Cronbach's Alpha kuisioner *The WHOQOL-BREF* masuk dalam rentang 0,81 – 1,00 yakni 0,882 sehingga dapat dinyatakan bahwa kuisioner *The WHOQOLBREF* reliabel dan hasil uji validitas dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung > nilai  $r$  tabel yaitu sebesar 0,3882 sehingga dapat dinyatakan kuisioner *The WHOQOL-BREF* valid dan reliabel.

Instrumen kualitas hidup *WHOQOL-BREF* (*World Health Organization Quality Of Life-BREF*) merupakan pengembangan dari instrumen *WHOQOL-100*. Kedua instrumen ini dibuat oleh tim dari *World Health Organization (WHO)*. Instrumen *WHOQOL-BREF* ini diciptakann oleh WHO pada tahun 2004. Instrumen *WHOQOL-BREF* berbentuk *checklist* dan terdiri dari 26 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup keluarga dalam empat minggu terakhir yang terdiri dari 4 domain yaitu kesehatan fisik, psikologis, lingkungan dan dukungan social. Untuk dimensi kesehatan fisik terdiri dari 7 item pertanyaan, yaitu pertanyaan nomer 3, 4, 10,15, 16, 17. dan 18. Dimensi psiokologis terdiri dari 6 pertanyaan, yaitu pertanyaan nomer 5, 6, 7, 11,19, dan 26. Dimensi lingkungan 8 pertanyaan, yaitu nomer 8, 9, 12, 13, 14, 23. 24, dan 25. Dimensi sosial 3

pertanyaan, yaitu nomer 20, 21, dan 22, serta 2 item pertanyaan nomer 1 dan 2 yang merupakan gambaran kualitas hidup secara umum, namun 2 item ini tidak termasuk dalam perhitungan.

Responden diminta memilih satu angka dari skala 1 - 5 pada masing-masing pertanyaan. Instrument *WHOQOL - BREF* hanya memberikan satu macam skor dari masing - masing dimensi yang menggambarkan respon masing - masing individu disetiap dimensi. Pada penelitian ini skor setiap domain (*raw score*) ditransformasikan dalam skala 0 - 100 dengan menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan oleh WHO berikut :

*Transformed score*

$$= \frac{(skor\ aktual - skor\ terendah\ tiap\ item)}{(skor\ tertinggi\ tiap\ item - skor\ terendah\ tiap\ item)} \times 100$$

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan setelah proses pengumpulan data, tahap pengolahan data penelitian terbagi atas 4 tahap, berikut tahapan dalam pengolahan data:

#### **a. *Editing***

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisioner apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Pada penelitian ini, kegiatan editing yang dilakukan terdiri dari pengumpulan dan review data dari kuisioner tentang dukungan keluarga dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

### **b. Coding**

*Coding* merupakan suatu proses memberikan kode terhadap hasil yang telah didapatkan. Semua data yang berbentuk kalimat diubah menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan dalam memasukkan data.

Usia	: <25 tahun (1), 26-45 tahun (2), 46-65 tahun (3), >65 tahun (4).
Lama Penderita	: 1-2 tahun (1), 3-4 tahun (2), 5-6 tahun (3)
Pekerjaan	: IRT (1), Wiraswasta (2), Pedagang (3), Petani (4), Guru (5)
Pendidikan	: Tidak sekolah (1), SD (2), SMP (3), SMA (4), Sarjana (5)
<i>Scoring</i> Kualitas Hidup	: Skor 0-20 (1), 21-40 (2), 41-60 (3), 61-80 (4), 81-100 (5).
<i>Skoring</i> Dukungan Keluarga	: Skor 15-30 (1), 31-45 (2), 46-60 (3).

### **c. Entering (memasukkan data)**

Entering merupakan proses memasukkan data yang telah melewati proses editing dan coding kedalam alat pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak melalui program *Statistical Programe For Social Science* (SPSS)

### **d. Cleaning**

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan.

Setelah data yang dimasukkan benar maka dapat dianjurkan ke tahap analisa data menggunakan program *SPSS for windows versi 20.0*

## **2. Analisis data**

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Penelitian menggunakan teknik analisa univariat dan bivariat.

### **a. Analisa univariat**

Analisis univariat adalah teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara individual, dengan menghasilkan distribusi dan persentase (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi data dari variabel dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien, dengan menyajikan frekuensi dan persentase dalam bentuk tabel.

### **b. Analisa bivariat**

Analisis bivariat adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau korelasi antara dua variabel. Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah analisis korelasi *Spearman Rank* (Swarjana, 2023). Korelasi *spearman rank* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Hulu & Sinaga, 2019)

Rumus Korelasi *Spearman Rank* oleh (Narlan & Juniar, 2018) adalah sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

n = Jumlah Seluruh Anggota Sampel

$d_i$  = Beda Ranking Antara Dua Pengamatan Berpasangan

## **G. Etik Penelitian**

Etika penelitian keperawatan merupakan hal yang penting dalam penelitian, dimana penelitian berhubungan dengan manusia sehingga peneliti harus memahami hak dasar manusia dan menjunjung tinggi kebebasan manusia (Nursalam, 2015).

Etika dalam penelitian ini meliputi:

### **1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)**

Informed consent adalah proses persetujuan antara peneliti dan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dimulai. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa calon responden memahami maksud, tujuan, dan dampak penelitian, serta memberikan persetujuan secara sukarela sebelum berpartisipasi dan bersedia untuk didokumentasikan.

### **2. *Anonymity* (Tanpa nama)**

Dalam etika penelitian keperawatan, anonimitas adalah praktik menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama mereka pada instrumen pengumpulan data. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode atau inisial untuk mengidentifikasi responden dalam data dan hasil penelitian

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan dalam penelitian adalah prinsip etika yang menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan dari responden, termasuk data pribadi dan masalah lainnya, akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data yang relevan dan diperlukan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.